APPENDICES

Appendix I

Transliteration

Chapter/ Page	**Transliteration**	**English translation**	**Indonesia Translation**
1/1	Surah Al-Kahfi verse 93	Until when he reached (a place) between the two mountains, he found on that side of them a people who could hardly understand a word.	Sampai ketika dia mencapai (suatu tempat) di antara dua gunung, dia menemukan di sisi itu orang-orang yang hampir tidak bisa memahami sepatah kata pun.

Appendix II

INTERVIEW GUIDELINES

1. Apakah anda setuju apabila mahasiswa anda menggunakan Google Translate di dalam mata kuliah Translation yang anda ajarkan? Mengapa?
2. Menurut anda Apakah Google Translate dapat membantu mahasiswa anda dalam menerjemahkan? Mengapa?
3. Menurut anda Apakah Google Translate membantu mahasiswa menerjemahkan kosakata dengan cepat? Mengapa?
4. Menurut anda apakah ketika mahasiswa menggunakan google translate banyak kosakata yang sebelumnya tidak mereka temukan di kamus dapat ditemukan di Google Translate? Mengapa?
5. Menurut anda kapan mahasiswa itu bisa menggunakan Google Translate?
6. Bagaimana kiat anda untuk mengurangi penggunaan Google Translate yang berlebihan?
7. Bagaimana menurut anda mengenai siswa yang lebih memilih menggunakan Google Translate daripada Kamus di dalam kelas?
8. Apakah anda setuju bahwa dengan mahasiswa menggunakan Google Translate dapat membuat jalan pintas yang mendorong kecurangan dan plagiarism? Mengapa?
9. Menurut anda ketika mahasiswa anda menggunakan google translate apakah maknanya lebih akurat atau tidak? Kenapa?
10. Menurut anda, apakah sistem di google translate membuat mahasiswa

menerjemahkan kalimat di Google Translate tanpa mempertimbangkan struktur kata, contohnya Grammar (tata bahasa)?

Appendix III

SCRIPT OF THE INTERVIEW

Hari/Tanggal : Rabu/28 April 2021 10:00 WITA

Tempat : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin

Wawancara dengan : Nasrullah, M.PD.B.I

1. **Peneliti :** Apakah anda setuju apabila mahasiswa anda menggunakan Google Translate di dalam mata kuliah Translation yang anda ajarkan? Mengapa?

   Dosen : Pendapat saya tergantung, tetapi untuk di dalam kelas pada saat mata kuliah translation saya mungkin tidak memiliki persepsi positif. Karena, mereka akan kehilangan kemampuan dalam menerjemahkan sebab kecenderungan terhadap alat. Penerjemah pemula cenderung akan ketergantungan dengan Google Translate hal itu akan menumpulkan ketajaman dan insting mereka dalam menerjemahkan baik secara grammar maupun secara makna. Sebagaimana hakikat sebuah Google Translate hanyalah alat bantu tetapi bukan pengganti sang translator sebenarnya. Jadi, kalau ketergantungan dengan alat sehingga menggantikan peran translator maka efeknya akan sangat tidak baik.

2. **Peneliti :** Menurut anda Apakah Google Translate dapat membantu mahasiswa anda dalam menerjemahkan? Mengapa?

   Dosen : Tidak. Sebagaimana yang kita tahu Google Translate kualitas nya berbeda dengan professional translator dari segi kemampuan menerjemahkan, pragmatic meaning kemudian kemampuan menerjemahkan kata-kata yang mengandung register atau varian bahasa dan juga kata-kata yang mengandung terminology khusus dari disiplin ilmu yang berbeda. Itu yang saya mungkin belum menemukan korpus di Google Translate di tahun 2021 ini. Sebagai informasi mengapa saya

beracuan kepada persepsi itu karena google translate memang walau dia terus berkembang karena dia memiliki system open sources dan mendapatkan feedback dari sang pengguna namun dia juga masih memiliki keterbatasan.

3. **Peneliti:** Menurut anda Apakah Google Translate membantu mahasiswa menerjemahkan kosakata dengan cepat? Mengapa?

   Dosen : Ya. Jika dilihat dari segi waktu jelas akan lebih cepat menggunakan Google Translate. Karena Google Translate bersifat online dan pas bisa diinstal pada smartphone apapun, mereka hanya tinggal mengetik kata/kalimat yang mereka cari dan bisa langsung mendapatkan hasilnya.

4. **Peneliti:** Menurut anda apakah ketika mahasiswa menggunakan Google Translate banyak kosakata yang sebelumnya tidak mereka temukan di kamus dapat ditemukan di Google Translate? Mengapa?

   Dosen: Tergantung jenis kamus yang sedang mereka gunakan, kalau hanya menggunakan kamus biasa jelas lebih lengkap kosakata yang ada di Google Translate karena bersifat online dan selalu update setiap hari.

5. **Peneliti:** menurut anda kapan mahasiswa itu bisa menggunakan Google Translate?

   Dosen: Karena sekarang pembelajaran melalui online saya tidak bisa mencegah atau melarang mereka untuk tidak menggunakan Google Translate, tetapi saya juga tidak meminta mereka untuk menggunakan Google Translate karena mereka tidak ada di kelas, andaikan mereka ada di dalam kelas belajar tatap muka pasti akan saya larang mereka menggunakan Google Translate.

6. **Peneliti:** bagaimana kiat anda untuk mengurangi Google Translate yang berlebihan?

Dosen: Memberikan pengetahuan kepada mereka ketika di dalam kelas bahwa Google Translate tidak sempurna, dan untuk melihat ketidak sempurnaan itu membuktikan dengan memberikan tugas dan membandingkan tugas yang menggunakan Google Translate dengan pekerjaan sendiri dengan memahami materi.

7. **Peneliti:** Bagaimana menurut anda mengenai siswa yang lebih memilih menggunakan Google Translate daripada Kamus di dalam kelas?

   Dosen: Tidak setuju. Karena kalau ketergantungan dengan alat maka dapat mengakibatkan kemampuan seorang penerjemah itu tidak bagus khususnya untuk penerjemah pemula yang ingin berusaha belajar menerjemahkan pasti dia akan ketergantungan. Jadi pada penerjemah pemula apalagi mahasiswa saya akan berpesepsi negatif kepada mereka bahkan saya akan meminta mereka untuk tidak menggunakan Google Translate untuk melihat kemampuan mereka yang sebenarnya.

8. **Peneliti:** Apakah anda setuju bahwa dengan mahasiswa menggunakan Google Trenaslate dapat membuat jalan pintas yang mendorong kecurangan dan plagiarism? Mengapa?
   Dosen: Tidak setuju. Karena jika menggunakan Google Translate hanya untuk menerjemahkan kata atau kalimat itu tidak termasuk plagiarism.

9. **Peneliti:** Menurut anda ketika mahasiswa anda menggunakan Google Translate apakah maknanya lebih akurat atau tidak? Kenapa?
   Dosen: Ya akan kurang akurat kalau berhubungan dengan yang bukan teks umum seperti bahasa inggris specific purposes maka Google Translate itu akan kurang akurat. Saya masih ingat tahun 2013 Google Translate itu sangat amat kacau dalam menerjemahkan kalimat dan tidak bisa digunakan. Menurut penelitian saat itu efektivitas penggunaan Google Translate pada tahun itu hanya dapat efektif menerjemahkan makna.

10. **Peneliti:** Menurut anda, apakah sistem di Google Translate membuat mahasiswa menerjemahkan kalimat di Google Translate tanpa mempertimbangkan struktur kata, contohnya Grammar (tata bahasa)?

    Dosen: Sekarang sudah bisa menerjemahkan kalimat tetapi untuk tenses agak rancu atau kalimat-kalimat yang di dalam grammatical bahasa Inggris itu tidak ada misalnya dalam bahasa Indonesia kita tidak mengenal ellipsis. Beberapa grammar dalam bahasa Inggris ketika mau menerjemahkan dari bahasa Inggris ke Indonesia itu biasanya mengalami deviasi terjemahannya begitu juga sebaliknya kecuali grammar yang mirip dengan bahasa target maka itu biasanya tidak jauh beda secara kalimat. Kalimat kompleks di dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia terkadang ada perbedaan. Itulah yang menjadi masalah di dalam Google Translate dia bisa saja tetapi dengan kapsitas yang terbatas.

Hari/Tanggal : Selasa/04 Mei 2021 11:30 WITA

Tempat : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan UNISKA Banjarmasin

Wawancara dengan : Angga Taufan Dayu, M.Pd.BI

1. **Peneliti:** Apakah anda setuju apabila mahasiswa anda menggunakan Google Translate di dalam mata kuliah Translation yang anda ajarkan? Mengapa?

   Dosen: Ya, setuju. Pada posisi pembelajaran translation di kelas itu kalau saya sendiri memang memperbolehkan mahasiswa menggunakan Google Translate. Karena Google Translate di sini sebagai platform pembantu, tidak mungkin mahasiswa sekarang membawa kamus sangat jarang sekali karena dengan kemudahan teknologi sekarang Google Translate itu sangat membantu.

2. **Peneliti:** Menurut anda Apakah Google Translate dapat membantu mahasiswa anda dalam menerjemahkan? Mengapa?

Dosen: Ya sangat dapat membantu dalam menerjemahkan. Apalagi sekarang bukan hanya Google Translate saja yang dapat menerjemahkan banyak sekali platform-platform lain yang dapat membantu mahasiswa dalam proses penerjemahan kata. Kalau kita melihat kenapa alasan nya bisa jadi Google Translate itu sangat membantu sebuah kemerdekaan sendiri bagi mahasiswa karena pembelajaran abad 21 ini tidak bisa terpisahkan dari penggunaan teknologi yang dulunya penggunaan kamus sekarang sudah mendapatkan kemudahan melalui smartphone. Kapan pun dan dimana pun ketika mendapatkan tugas mata kuliah translation apabila ada kata atau beberapa kalimat apapun yang mereka tidak pahami mereka bisa menggunakan Google Translate. Asal yang paling penting penggunaan nya hanya sebagai pembantu, tetap saja teknik-teknik dalam proses translation itu menjadi prioritas utama mereka dalam mengerjakan tugas dari saya.

3. **Peneliti:** Menurut anda Apakah Google Translate membantu mahasiswa menerjemahkan kosakata dengan cepat? Mengapa?

   Dosen: Ya. Karena ketika mahasiswa tidak tahu arti kata mereka bisa membuka Google Translate yang ada di dalam smartphone mereka secara langsung dan mereka bisa cepat dapat arti dari kata yang tidak di pahami atau baru saja dikenal. Informasi secara empiris yang sering saya baca dari beberapa jurnal yang membahas tentang translation memang disana dikemukakan penggunaan Google Translate itu dapat membantu lebih cepat proses penerjemahan. Dibandingkan dengan kamus yang berbentuk buku proses mencari kata nya bisa cukup memakan waktu tetapi kalau menggunakan Google Translate pada smartphone mereka hanya tinggal membuka dan mengetik kata tersebut.

4. **Peneliti:** Menurut anda apakah ketika mahasiswa menggunakan Google Translate banyak kosakata yang sebelumnya tidak mereka temukan di kamus dapat ditemukan di Google Translate? Mengapa?

   Dosen: Ya. karena Google Translate bersifat online dan bisa update terus setiap harinya, dibandingkan dengan kamus yang berbentuk buku kita harus membeli versi terbaru nya dulu baru bisa mendapatkan jenis kosakata-kosakata yang terbaru.

5. **Peneliti:** Menurut anda kapan mahasiswa itu bisa menggunakan Google Translate?

   Dosen: Sebenarnya dimana saja dan kapan saja mereka bisa menggunakan itu kalau itu pada pembelajaran yang memang hanya untuk pengembangan diri mereka sendiri. Bisa saja mereka menggunakan setiap hari karena Google Translate itu bisa membantu mereka meningkatkan kosakata bisa membantu menambah pengetahuan hal-hal lain yang mereka lihat sepanjang hari kalau mereka melihat atau mendengar kata bahasa Inggris di media massa, spanduk, dll. Maka mereka hanya tinggal membuka smartphone dan bisa langsung tahu kosakata yang tidak mereka pahami. Kalau di dalam kelas translation tergantung dengan instruksi pengajar jika itu bisa sangat membantu mereka saya membolehkan saja mereka menggunakan pada saat kelas saya. Penggunaan nya kembali lagi kepada mahasiswa yang menyesuaikan saja kapan bisa menggunakan Google Translate tersebut.

6. **Peneliti:** Bagaimana kiat anda untuk mengurangi penggunaan Google Translate yang berlebihan?

   Dosen: Menurut saya mahasiswa memang harus dibangun terlebih dahulu pengetahuan mengenai proses translation karena mereka jika tidak mengetahui tehnik pada translation maka mereka akan lebih condong memanfaatkan Google Translate sebagai wadah untuk mendapatkan hasil

dari tugas tersebut. Sedangkam saya berharap dari mata kuliah translation itu mereka mampu mengenal tehnik-tehnik penerjemahan, mereka mampu menganalisis tata bahasa sehingga ketika mereka mengetahui itu mereka tidak akan terlalu mengacu kepada aplikasi Google Translate. Itu bisa tergantung dari arahan pengampu bagaimana tenaga pengajar mampu mengarahkan mahasiswa nya untuk berproses.

7. **Peneliti:** Bagaimana menurut anda mengenai siswa yang lebih memilih menggunakan Google Translate daripada Kamus di dalam kelas?

   Dosen: Itu pilihan, mereka dihadapkan pada pilihan mau menggunakan Google Translate ataupun kamus. Saya tidak terlalu memasalahkan mereka mau menggunakan apapun itu, yang penting bagi saya tehnik dan proses pengerjaan tugas yang saya berikan harus sesuai dengan yang sudah saya ajarkan. Kalau biasanya yang saya lihat pada saat di dalam kelas mereka cenderung menggunakan kamus online dan kamus yang berbentuk buku.

8. **Peneliti:** Apakah anda setuju bahwa dengan mahasiswa menggunakan Google Translate dapat membuat jalan pintas yang mendorong kecurangan dan plagiarism? Mengapa?

   Dosen: Sebenarnya bisa kita lihat dulu proses menerjemahkan nya yang seperti apa, Kalau mereka cuma menerjemahkan tugas reading teks dari bahasa target ke bahasa sumber itu masih aman-aman saja. Tetapi kalau mereka memanfaatkan ketika ada tugas akhir skripsi berbahasa Indonesia di terjemahkan melalui Google Translate ke bahasa Inggris atau kutipan-kutipan yang di terjemakan tanpa mereka mengubahnya itu bisa disebut sebagai plagiat dan membuat penggunaan Google Translate menjadi negatif sifatnya.

9. **Peneliti:** Menurut anda ketika mahasiswa anda menggunakan Google Translate apakah maknanya lebih akurat atau tidak? Kenapa?

Dosen: Kurang akurat jika dibandingkan dengan kamus Oxford, karena kamus oxford itu sangat lengkap dan sekarang kamus Oxford sudah ada yang berbentuk online bukan hanya berbentuk hard kamus saja.

10. **Peneliti:** Menurut anda, apakah sistem di Google Translate membuat mahasiswa menerjemahkan kalimat di Google Translate tanpa mempertimbangkan struktur kata, contohnya Grammar (tata bahasa)?
    Dosen: Seharusnya ketika mereka menggunakan Google Translate mereka harus mengubah tata bahasa yang sesuai dengan aturan di dalam kalimat bahasa Inggris, yang saya tahu Google Translate itu kalau untuk literal translation dia bisa, tetapi kalau makna secara full teks dia tidak bisa dan jika ditelaah lagi sesuai dengan aturan tata bahasa hasil dari Google Translate itu akang kurang tepat.

Hari/Tanggal : Kamis/06 Mei 2021 11:00 WITA

Tempat : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan ULM Banjarmasin

Wawancara dengan : Yusuf Al Arief, M.Hum

1. **Peneliti:** Apakah anda setuju apabila mahasiswa anda menggunakan Google Translate di dalam mata kuliah Translation yang anda ajarkan? Mengapa?
   Dosen: Setuju. Karena memang ketika melakukan proses penerjemahan otomatis perlu kamus apalagi untuk anak-anak dimasa sekarang karena memang perkembangan zaman mereka akan perlu alat-alat yang memang mereka perlukan untuk melakukan penerjemahan itu. Ada beberapa aplikasi translate tetapi terkadang aplikasi tersebut sifatnya berbayar yang tidak akan memungkinkan bagi beberapa mahasiswa untuk membeli. Kalau mahasiswa mencari alat bantu untuk menerjemahkan otomatis harus menyesuaikan dengan kondisi mereka pada saat itu. Ada beberapa aplikasi terjemahan yang offline tetapi itu tidak selalu update di bandingkan

dengan Google Translate sejauh ini adalah aplikasi online gratis yang untuk proses penerjemahan nya selalu diupdate oleh pihak Google jadi Google Translate sangat bisa dipakai dan bermanfaat bagi mahasiswa, asalkan dipakai dengan cara yang baik dan benar.

2. **Peneliti:** Menurut anda Apakah Google Translate dapat membantu mahasiswa anda dalam menerjemahkan? Mengapa?

   Dosen: Ya sangat bisa membantu mahasiswa untuk menerjemahkan selama mereka menerapkan langkah-langkah yang tepat dalam penggunaan Google Translate karena kebetulan di mata kuliah translation saya juga mengajarkan tehnik penggunaan Google Translate yang baik dan benar sehingga hasil terjemahan nya itu tidak seperti cerita-cerita di luar sana yang hasilnya hancur atau rancu. Ketika kita menerapkan aplikasi dengan cara yang benar hasil terjemahan nya akan bagus karena Google Translate adalah machine translation jadi kalau bahasa yang kita masukkan rusak otomatis hasilnya akan rusak, tetapi kalau bahasa yang kita masukkan ke dalam Google Translate itu adalah bahasa yang baku, standar, atau sesuai dengan tata bahasa otomatis hasil terjemahan nya juga bagus.

3. **Peneliti:** Menurut anda Apakah Google Translate membantu mahasiswa menerjemahkan kosakata dengan cepat? Mengapa?

   Dosen: Tergantung, jadi kalau memang orang yang sudah terbiasa dengan menggunakan kamus mereka akan lebih cepat. Bagi yang terbiasa dengan menggunakan aplikasi mereka juga akan lebih cepat. Tetapi kalo misalkan kita masukkan unsur-unsur lain seperti mengetik dan lain sebagai macamnya otomatis ketika menggunakan Google Translate akan lebih cepat karena hasil terjemahan nya langsung muncul di sampingnya tidak seperti manual dengan kamus yang harus dicari dengan teliti dari awal huruf kosakata, untuk proses penerjemahan nya sendiri tergantung kepada

mahasiswa apakah mereka sudah terbiasa dengan kamus atau terbiasa dengan aplikasi Google Translate.

4. **Peneliti:** Menurut anda apakah ketika mahasiswa menggunakan Google Translate banyak kosakata yang sebelumnya tidak mereka temukan di kamus dapat ditemukan di Google Translate? Mengapa?

   Dosen: Ya. Karena Google Translate sifatnya daring/online update nya akan lebih cepat daripada kamus cetak. Sama seperti KBBI daring itu lebih cepat daripada KBBI yang berbentuk kamus cetak.

5. **Peneliti:** Menurut anda kapan mahasiswa itu bisa menggunakan Google Translate?

   Dosen: Kalau mereka punya latihan atau sejenisnya jika di dalam kelas saya biasanya akan mengajarkan dua sesi, sesi awal mereka akan dibiasakan menggunakan kamus kemudian diakhir mereka akan diperkenalkan dengan cara penggunaan Google Translate setelah itu mereka boleh menggunakan nya. Jadi di awal pembelajaran mereka akan dibiasakan dulu dengan penggunaan kamus cetak.

6. **Peneliti:** Bagaimana kiat anda untuk mengurangi penggunaan Google Translate yang berlebihan?

   Dosen: Kita masih dalam tahapan pembelajaran yang ada dua sesi tadi, untuk pelaksaan itu mahasiswa akan di wajib kan untuk membawa kamus cetak kemudian handphone itu akan diminta untuk disimpan dulu jadi mereka akan dibiasakan dulu dari awal. Jadi dibuatkan aturan nya sesuai intsruksi dosen pengampu agar mereka hanya bisa menggunakan kamus cetak.

7. **Peneliti:** Bagaimana menurut anda mengenai siswa yang lebih memilih menggunakan Google Translate daripada Kamus di dalam kelas?

Dosen: Tidak masalah. Karena dalam kehidupan nyata ketika nanti mereka terjun sebagai seorang penerjemah otomatis mereka ketika dapat deadline yang cepat mereka harus bisa menggunakan alat yang memang sesuai dengan situasi dan kondisi selama mereka bisa menggunakan nya dengan bijak. Alasannya adalah penerapan pembelajaran translation itu berbasiskan kemampuan mereka di luar setelah mereka lulus mata kuliah translation itu. Bahkan dalam kasus yang sama saya menawarkan nilai yang bagus kepada mereka kalau mereka bisa sampai mendapatkan job terjemahan dan mereka dapat menghasilkan uang dari situ. Tujuan utama kita adalah mereka mampu menerjemahkan dan mereka mampu menghasikan dari itu.

8. **Peneliti:** Apakah anda setuju bahwa dengan mahasiswa menggunakan Google Translate dapat membuat jalan pintas yang mendorong kecurangan dan plagiarism? Mengapa?

   Dosen: Ya. Kalau hanya mengalihkan sebuah bahasa dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Walaupun software yang melacak plagiarism tidak terdeteksi tetapi beban sebagai seorang akademisi pasti merasa ada yang salah.

9. **Peneliti:** Menurut anda ketika mahasiswa anda menggunakan Google Translate apakah maknanya lebih akurat atau tidak? Kenapa?

   Dosen: Tergantung. Apakah mereka bisa menggunakan nya atau tidak. Jika memakai kamus tetapi tidak memahami metode penerjemahan pasti akan tetap rancu hasilnya, itu akan bergantung terhadap pengguna nya sendiri. Mau pakai kamus ataupun Google Translate itu kembali lagi kepada si pengguna jika dia tidak bisa itu pasti akan berpengaruh terhadap akurasi hasil terjemahannya.

10. **Peneliti:** Menurut anda, apakah sistem di Google Translate membuat mahasiswa menerjemahkan kalimat di Google Translate tanpa mempertimbangkan struktur kata, contohnya Grammar (tata bahasa)?

    Dosen: Kemungkinan besar kesalahan tata bahasa dan segala macamnya itu adalah karena kesalahan kita dalam menginput bahasa sumbernya sehingga bahasa sasaran yang merupakan hasil yang kita inginkan juga salah. Pernah di uji cobakan terhadap judul skripsi yang dimasukkan dengan apa adanya tanpa mengeditnya hasilnya akan apa adanya tapi ketika judul skripsi itu dibetulkan dan ditulis dengan tata bahasa yang benar terjemahan nya juga bagus. Input bahasa adalah salah satu kunci tehnik penggunaan Google Translate yang benar. Kekurangan nya tadi yaitu yang namanya mesin translation adalah ketika kita sebagai pengguna Google Translate tidak memahami pola bagaimana menginput bahasa ke dalam aplikasi Google Translate itu maka hasil terjemahan nya tidak bagus. Faktanya memang ketika mereka belum mengambil mata kuliah translation ataupun sudah mengambil mata kuliah tetapi ternyata tidak di ajarkan mereke akan mengira apa yang mereka masukkan sudah sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baku. Tetapi kalau mereka sudah di ajarkan dan diberikan pemahaman mereka tidak melakukan nya lagi biasanya seperti itu.

Hari/Tanggal : Senin/17 Mei 2021 11:15 WITA

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP PGRI Banjarmasin

Wawancara dengan : I Made Darmayasa Wilantara, M.A.

1. **Peneliti:** Apakah anda setuju apabila mahasiswa anda menggunakan Google Translate di dalam mata kuliah Translation yang anda ajarkan? Mengapa?

   Dosen: Ya. Saya setuju. Bahkah dianjurkan untuk menggunakan software-software selain Google Translate apapun yang bisa di pakai yang

berhubungan dengan mata kuliah translate sangat dibolehkan, karena itu sangat membantu mahasiswa asal jangan dijadikan hasil dari Google Translate ini hasil akhir penerjemahan, karena di dalam penerjemahan itu ada proses rekonstruksi berikutnya untuk bisa menghasilkan terjemahan-terjemahan yang sesuai dengan struktur kata bahasa target, kalau hanya sekedar untuk mencari padanan sangat bagus menggunakan Google Translate dan software-software sejenisnya.

2. **Peneliti:** Menurut anda Apakah Google Translate dapat membantu mahasiswa anda dalam menerjemahkan? Mengapa?

   Dosen: Ya. Sangat membantu. Karena penggunaan nya sangat praktis tinggal mengetik kalimat atau kata yang ingin diterjemahkan bahkan juga bisa memasukkan teks atau paragraph yang panjang dengan tinggal me-copy paste sudah bisa mendapatkan terjemahan hasil Google Translate. Itu sangat membantu bagi mahasiswa dibandingkan dia harus membuka kamus akan sedikit memakan waktu. Tetapi yang jelas harus tetap dicari kaidah-kaidah bahasa yang benar dan sesuai dengan struktur kata bahasa target.

3. **Peneliti:** Menurut anda Apakah Google Translate membantu mahasiswa menerjemahkan kosakata dengan cepat? Mengapa?

   Dosen: Ya. Sangat membantu dibandingkan dengan kamus yang bisa sedikit memakan waktu. Tetapi jika dijadikan acuan untuk belajar kosakata Google Translate bisa sedikit memakan waktu karena tidak ada ruang di dalam Google Translate untuk belajar kosakata dari tehnik penerjemahan di dalam nya, dibandingkan belajar kosakata yang menggunakan kamus bisa dengan cepat mengingat karena mencari kosakata dengan teliti.

4. **Peneliti:** Menurut anda apakah ketika mahasiswa menggunakan Google Translate banyak kosakata yang sebelumnya tidak mereka temukan di kamus dapat ditemukan di Google Translate? Mengapa?

   Dosen: Tergantung kamus apa yang dipakai mahasiswa, kalau hanya kamus biasa kemungkinan mereka tidak banyak menemukan kosakata di situ, tetapi kalau kamus seperti oxford yang lebih memadai akan lebih banyak di temukan di dalam kamus dibandingkan dengan Google Translate. Karena Google Translate hanya mendeteksi kosakata yang bersifat umum jadi kalau mereka mencari kosakata yang lebih bersifat spesifik seperti bahasa Inggris kedokteran, matematika, ataupun tehnik kemungkinan Google Translate tidak bisa mendeteksi kosakata tersebut dengan baik dan benar.

5. **Peneliti:** Menurut anda kapan mahasiswa itu bisa menggunakan Google Translate?

   Dosen: Kapan saja boleh, mau menerjemahkan apapun di luar mata kuliah bisa kapan saja dan di mana saja, kalau di dalam pembelajaran di dalam kelas juga bebas mau menggunakan kapan saja, tetapi nanti pada saat mereka ujian tengah atau akhir saya tidak merekomendasikan untuk menggunakan Google Translate jadi di awal sebelum ujian sudah di intruksikan untuk tidak menggunakan Google Translate.

6. **Peneliti:** Bagaimana kiat anda untuk mengurangi penggunaan Google Translate yang berlebihan?

   Dosen: Dengan memberikan mereka pemahaman tentang dampak penggunaan Google Translate yang berlebihan, dan memberikan pengetahuan tentang penggunaan kamus yang akan lebih akurat menghasilkan makna dari hasil terjemahan.

7. **Peneliti:** Bagaimana menurut anda mengenai siswa yang lebih memilih menggunakan Google Translate daripada Kamus di dalam kelas?

Dosen: Tidak masalah. Itu berarti mereka sudah mulai mengaplikasikan software-software yang ada untuk kegiatan belajar dan itu sangat saya dukung.

8. **Peneliti:** Apakah anda setuju bahwa dengan mahasiswa menggunakan Google Translate dapat membuat jalan pintas yang mendorong kecurangan dan plagiarism? Mengapa?

   Dosen: Tidak setuju. Karena menurut saya itu tidak bisa dikatakan curang dan tidak bisa dikatakan plagiat. Asal si pengguna jika menerjemahkan sebuah kutipan milik orang lain harus mencantumkan sumber nya.

9. **Peneliti:** Menurut anda ketika mahasiswa anda menggunakan Google Translate apakah maknanya lebih akurat atau tidak? Kenapa?

   Dosen: Tergantung, karena ada beberapa ungkapan dari Google Translate yang bagus dalam menerjemahkan dan ada beberapa ungkapan yang Google Translate tidak bisa mendeteksi. Karena Google Translate hanya bisa menerjemahkan kosakata yang bersifat umum untuk kosakata yang lebih spesifik kamus bisa akan lebih akurat. Tetapi untuk masa sekarang Google Translate sudah lebih baik dan banyak kosakata baru yang sudah dimasukkan atau diupdate di dalamnya.

10. **Peneliti:** Menurut anda, apakah sistem di Google Translate membuat mahasiswa menerjemahkan kalimat di Google Translate tanpa mempertimbangkan struktur kata, contohnya Grammar (tata bahasa)?

    Dosen: Beberapa bahasa sasaran yang dihasilkan Google Translate memang kurang tepat jika dilihat dari sisi susunan tata bahasa dalam bahasa Inggris, tetapi banyak juga yang sudah sesuai jika menggunakan Google Translate harus lebih teliti dan perlu dipertimbangkan lagi hasil terjemahannya, harus melalui proses editing yang lebih lanjut jangan dijadikan acuan untuk hasil terjemahan akhir yang lebih akurat.

Hari/Tanggal : Jumat/21 Mei 2021 08:00 WITA

Tempat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Wawancara dengan : Dra. Andi Irlina, M.Hum

1. **Peneliti:** Apakah anda setuju apabila mahasiswa anda menggunakan Google Translate di dalam mata kuliah Translation yang anda ajarkan? Mengapa?

   Dosen: Ya, Setuju. Karena mengingat zaman teknologi sekarang sudah semakin maju alangkah baik nya mereka lebih bisa memanfaatkan teknologi. Jadi, jika mereka menggunakan Google Translate tidak masalah ataupun aplikasi-aplikasi lain sejenisnya.

2. **Peneliti:** Menurut anda Apakah Google Translate dapat membantu mahasiswa anda dalam menerjemahkan? Mengapa?

   Dosen: Iya. Karena Google Translate berperan sebagai alat bantu jadi setiap mahasiswa jika mendapatkan tugas yang saya beri mereka pasti menggunakan Google Translate sebagai alat bantu mereka dalam menerjemahkan.

3. **Peneliti:** Menurut anda Apakah Google Translate membantu mahasiswa menerjemahkan kosakata dengan cepat? Mengapa?

   Dosen: Iya. Kalau mau word power translation Google Translate sangat membantu karena tidak perlu memakan waktu banyak tinggal mengetik kalimat atau copy paste langsung ke dalam aplikasi Google Translate tersebut mereka bisa langsung mendapatkan hasil terjemahan dari Google Translate itu. Dibandingkan dengan kamus cetak yang bisa sampai berjam-jam.

4. **Peneliti:** Menurut anda apakah ketika mahasiswa menggunakan Google Translate banyak kosakata yang sebelumnya tidak mereka temukan di kamus dapat ditemukan di Google Translate? Mengapa?

   Dosen: Iya. Karena kalau sekarang sudah banyak kosakata baru, yang kita tahu bahasa semakin kesini semakin berkembang tidak statis jadi kalau kamus yang terdahulu masih ada beberapa kosakata yang belum ada. Karena aplikasi Google Translate bersifat online jadi bisa lebih update dibandikan dengan kamus cetak.

5. **Peneliti:** Menurut anda kapan mahasiswa itu bisa menggunakan Google Translate?

   Dosen: Kapan saja dan dimana saja, karena memang sekarang zaman nya sudah online jadi penggunaan media sekarang sangat dianjurkan. Asal mahasiswa harus bisa mengedit hasil dari terjemahan nya tersebut karena dalam penerjemahan tidak bisa kata per kata jadi harus sesuai dengan yang mau mereka terjemahkan dalam bentuk konteks, jadi kunci nya boleh menggunakan kapan saja asal mereka mengedit kembali hasil terjemahan tersebut.

6. **Peneliti:** Bagaimana kiat anda untuk mengurangi penggunaan Google Translate yang berlebihan?

   Dosen: Kalau saya pada saat di dalam kelas biasanya memberikan mereka intruksi untuk tidak boleh menggunakan smartphone, kemudian setiap pertemuan mata kuliah translation harus membawa kamus. Jadi mereka harus menerjemahkan sendiri tanpa bantuan Google Translate agar mereka dapat belajar mandiri tidak tergantung pada media atau aplikasi-aplikasi semacamnya.

7. **Peneliti:** Bagaimana menurut anda mengenai siswa yang lebih memilih menggunakan Google Translate daripada Kamus di dalam kelas?

Dosen: Tidak boleh, mereka harus mengikuti intruksi saya di awal dan mengikuti peraturan yang sudah saya sampaikan dari awal jam mata kuliah translation, jika dari awal sudah di intruksikan harus menggunakan kamus mereka tidak boleh menggunakan Google Translate begitu juga sebaliknya. Jadi tergantung arahan dan intruksi dari saya.

8. **Peneliti:** Apakah anda setuju bahwa dengan mahasiswa menggunakan Google Translate dapat membuat jalan pintas yang mendorong kecurangan dan plagiarism? Mengapa?

   Dosen: Tidak setuju. Karena mereka memakai Google Translate hanya sekedar untuk menerjemahkan dari bahasa sumber ke bahasa target. Kecuali kalau mereka diberi tugas tetapi tidak menggunakan Google Translate mereka malah mencari di mesin pencarian Google langsung copy paste dan mengklaim hasil terjemahan mereka itu baru termasuk plagiarism. Tetapi kalau mereka sendiri mengerjakan dengan bantuan media Google Translate itu tidak termasuk dengan plagiarism.

9. **Peneliti:** Menurut anda ketika mahasiswa anda menggunakan Google Translate apakah maknanya lebih akurat atau tidak? Kenapa?

   Dosen: Menurut saya lebih akurat menggunakan Google Translate dan lebih bagus kalau mereka menggunakan Google Translate daripada kamus karena zaman nya mereka sudah terbiasa menggunakan teknologi, dan di dalam kamus juga mempunyai macam-macam kata sinonim yang serupa kalau tidak bisa mengenali mereka bisa salah dalam pemilihan kata tetapi jika menggunakan Google Translate apa yang mereka cari akan langsung keluar hasilnya dan mereka bisa lebih mengetahui kata mana yg akan mereka gunakan untuk menyesuaikan konteks dalam kalimat.

10. **Peneliti:** Menurut anda, apakah sistem di Google Translate membuat mahasiswa menerjemahkan kalimat di Google Translate tanpa mempertimbangkan struktur kata, contohnya Grammar (tata bahasa)?

    Dosen: Iya. Kebanyakan jika tidak mengedit hasil terjemahan dari Google Translate mereka akan mendapatkan kesalahan dalam susunan struktur kata tata bahasa target. Kalau mesin translation seperti Google Translate apapun yang pengguna tulis itu lah hasil yang Google Translate berikan, umumnya Google Translate menggunakan literal translation sehingga kalau dalam bentuk paragraph yang agak panjang itu menyebabkan hasil terjemahan nya tidak sesuai dengan struktur kata tata bahasa dalam bahasa Inggris. Jadi jika menerjemahkan dalam bentuk paragraph atau teks mereka harus mengedit setelahnya dari segi susunan struktur kata tata bahasa semua bahasa itu berbeda struktur kata, system, dan budaya bahasa dari setiap Negara itu pasti berbeda-beda.

Hari/Tanggal : Sabtu/22 Mei 2021 14:30 WITA

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMB Banjarmasin

Wawancara dengan : Ahmad Kailani., S.Pd.I. MAAPL

1. **Peneliti:** Apakah anda setuju apabila mahasiswa anda menggunakan Google Translate di dalam mata kuliah Translation yang anda ajarkan? Mengapa?

   Dosen: Ya setuju. Bagi saya tidak masalah tetapi mereka tidak bisa sepenuhnya mengharapkan seluruh hasil terjemahan dari Google Translate, karena Google Translate menerjemahkan berdasarkan kata perkata yang berbeda hasil terjemahan nya dengan manusia, manusia bisa memahami sebuah konteks kalimat/ujaran kalaupun jika mau menggunakan Google Translate tidak masalah tetapi tetap harus melewati proses editing dan reviewing kembali hasil terjemahan tersebut perlu

adanya keterlibatan manusia. Ada unsur grammar, unsur sosio culture budaya dsb maka dari itu harus ada keterlibatan manusia disana.

2. **Peneliti:** Menurut anda Apakah Google Translate dapat membantu mahasiswa anda dalam menerjemahkan? Mengapa?

   Dosen: Ya sangat membantu. Terutama dalam hal proses mempercepat waktu cuman tetap harus ada keterlibatan dari mahasiswa sendiri dan melalui proses editing dan reviewing.

3. **Peneliti:** Menurut anda Apakah Google Translate membantu mahasiswa menerjemahkan kosakata dengan cepat? Mengapa?

   Dosen: Ya tentu. Karena jika menggunakan Google Translate begitu pengguna mengetikkan kalimat atau kata bisa juga tinggal dicopy atau kemudian dipaste langsung muncul hasilnya sesuai dengan yang pengguna ketikkan atau dicopy tadi dan lebih mudah juga kalau menggunakan Google Translate.

4. **Peneliti:** Menurut anda apakah ketika mahasiswa menggunakan Google Translate banyak kosakata yang sebelumnya tidak mereka temukan di kamus dapat ditemukan di Google Translate? Mengapa?

   Dosen: Tergantung dari kamus itu, sekarang sudah banyak terdapat berbagai macam kamus. Google Translate juga banyak mempunyai kosakata karena bersifat online dan bisa diupdate terus setiap harinya. Jika hanya menggunakan kamus biasa tidak terlalu banyak kata yang dikandungnya dan itu membuat Google Translate lebih mempunyai banyak kosakata.

5. **Peneliti:** Menurut anda kapan mahasiswa itu bisa menggunakan Google Translate?

   Dosen: Setiap saat bisa saja pada saat mereka ingin menerjemahkan suatu kata atau teks bisa menggunakan Google Translate.

6. **Peneliti:** Bagaimana kiat anda untuk mengurangi penggunaan Google Translate yang berlebihan?

   Dosen: Kalau saya tidak terlalu membatasi mahasiswa untuk menggunakan Google Translate atau aplikasi-aplikasi translator lainnya. Asal yang perlu diperhatikan sebagai penerjemah ada tiga hal di dalam proses terjemahan itu agar teks itu bisa diterima: pertama equivalenci bahasa apakah hasil nya tepat atau rancu, yang kedua konteks social budaya dalam jenis teks apapun pasti ada unsur social budaya di dalam nya, yang ketiga leadership yaitu participant yang berbeda-beda misalnya menerjemahkan teks cerita anak-anak itu beda hasilnya dengan teks untuk pembaca umum remaja. Kalau melewati proses itu akan mudah mengetahui jika mahasiswa menjiplak atau tidak melalui proses editing dan reviewing setelah menggunakan Google Translate tersebut.

7. **Peneliti:** Bagaimana menurut anda mengenai siswa yang lebih memilih menggunakan Google Translate daripada Kamus di dalam kelas?

   Dosen: Saya serahkan sepenuhnya kepada mahasiswa masing-masing mau menggunakan Google Translate ataupun kamus online yang terpenting adalah tiga hal proses terjemahan yang saya jelaskan tadi.

8. **Peneliti:** Apakah anda setuju bahwa dengan mahasiswa menggunakan Google Translate dapat membuat jalan pintas yang mendorong kecurangan dan plagiarism? Mengapa?

   Dosen: Pasti ada tendensi untuk terjadi kecurangan jadi kalau sifatnya copy-paste dari Google Translate saya sudah pasti tidak menerima itu kecuali mereka menggunakannya hanya untuk sekedar mempercepat kerjaan saja tetap proses editing dan reviewing nya harus dilakukan itu tidak termasuk plagiarism, dan pasti akan ada kata yang mirip dari teks dan sumber yang lain kalau secara jejak digital maka akan mudah terdeteksi.

9. **Peneliti:** Menurut anda ketika mahasiswa anda menggunakan google translate apakah maknanya lebih akurat atau tidak? Kenapa?

   Dosen: akurasi dengan menggunakan Google Translate tentu dapat kita pastikan ketidak akuratan nya jelas lebih akurat jika kita sendiri yang menerjemahkan.

10. **Peneliti:** Menurut anda, apakah sistem di google translate membuat mahasiswa menerjemahkan kalimat di Google Translate tanpa mempertimbangkan struktur kata, contohnya Grammar (tata bahasa)?

    Dosen: Ya. Karena lebih instant dan dikerjakan menggunakan mesin translate tentunya hasil tidak sesuai dengan susunan struktur kata. Hasil terjemahan tidak fleksibel harus menyesuaikan dengan kata-kata tertentu supaya hasilnya tepat. Ketika menerjemahkan dengan menggunakan Google Translate rawan sekali dengan yang namanya lost meaning, makna yang diharapkan oleh si pengguna akan hilang itu yang membuat hasil terjemahan menjadi tidak tepat.

Hari/Tanggal : Rabu/26 Mei 2021 09:30 WITA

Tempat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAntasari Banjarmasin

Wawancara dengan : Nur Izzatil Hasanah., S.Pd.M.Pd

1. **Peneliti:** Apakah anda setuju apabila mahasiswa anda menggunakan Google Translate di dalam mata kuliah Translation yang anda ajarkan? Mengapa?

   Dosen: Kurang setuju. Karena biasanya kalau sudah menggunakan Google Translate mereka cenderung malas untuk berpikir. Selain itu, kalau memakai Google Translate walaupun mereka sudah mengedit, membaca, dan menyesuaikan maknanya tetap saja mereka malas. Akhirnya Google

Translate bukan mempermudah justru menjadikan mereka untuk malas berpikir untuk menerjemahkan atau menyesuaikan terjemahan yang sesuai dengan source language.

2. **Peneliti:** Menurut anda Apakah Google Translate dapat membantu mahasiswa anda dalam menerjemahkan? Mengapa?

   Dosen: Sebenarnya bisa mempermudah, tetapi karakter mahasiswa ini yang bukan justru membuat Google Translate sebagai batu loncatan untuk memudahkan mereka menerjemahkan tetapi mereka kebanyakan tidak mengedit hasil terjemahan dari Google Translate, dan tidak menyesuaikan dari source language ke target language.

3. **Peneliti:** Menurut anda Apakah Google Translate membantu mahasiswa menerjemahkan kosakata dengan cepat? Mengapa?

   Dosen: Iya. Untuk kosakata membantu dengan cepat tetapi jika sudah masuk kalimat atau paragraph itu akan membuat hasil terjemahan kurang bagus. Karena kebanyakan dari mereka hanya tinggal copy-paste dan hasi terjemahan tidak diedit kembali.

4. **Peneliti:** Menurut anda apakah ketika mahasiswa menggunakan Google Translate banyak kosakata yang sebelumnya tidak mereka temukan di kamus dapat ditemukan di Google Translate? Mengapa?

   Dosen: semua kosakata kalau dicari di kamus pasti ada, mereka yang menggunakan Google Translate itu karena hanya ingin instant dan lebih cepat. Kalau memakai kamus mencari perlembar dan perhuruf sebaliknya jika menggunakan Google Translate mereka hanya tinggal mengetik dan langsung dapat hasilnya. Bukan masalah kamus tidak lengkap mereka hanya ingin mempercepat waktu dan malas untuk berpikir.

5. **Peneliti:** Menurut anda kapan mahasiswa itu bisa menggunakan Google Translate?

   Dosen: bisa saja kapan saja, memang bisa mempermudah jangan sampai menggunakan Google Translate hanya tinggal mecopy-paste tanpa mengedit dan menyesuaikan dengan source language.

6. **Peneliti:** Bagaimana kiat anda untuk mengurangi penggunaan Google Translate yang berlebihan?

   Dosen: kalau memungkinkan lebih baik jangan menggunakan Google Translate coba berpikir sendiri saja dulu baca dulu satu paragraph cari idenya baru diterjemahkan pelan-pelan.

7. **Peneliti:** Bagaimana menurut anda mengenai siswa yang lebih memilih menggunakan Google Translate daripada Kamus di dalam kelas?

   Dosen: biasanya begini saya memberikan mereka 1 atau 2 paragraf saja untuk mereka terjemahkan dan mereka dilarang untuk menggunakan smartphone agar tidak bisa mengakses aplikasi Google Translate dan diminta untuk membawa kamus atau boleh menggunakan kamus elektronik. Kalau terlalu panjang paragraf yang diberikan kepada mereka dan mempunyai waktu yang sempit di dalam kelas itu tidak akan bisa dipantau, dan mereka akan tergesa-gesa mengerjakan tugas yang saya berikan.

8. **Peneliti:** Apakah anda setuju bahwa dengan mahasiswa menggunakan Google Translate dapat membuat jalan pintas yang mendorong kecurangan dan plagiarism? Mengapa?

   Dosen: Setuju. tidak hanya kecurangan tapi juga pembodohan dan malas karena menggunakan Google Translate hanya ingin menerjemahkan dengan cara instan mahasiswa jika hanya mengandalkan machine

translation tidak akan berkembang maju cara berpikir mereka jika nanti disuruh menerjemahkan.

9. **Peneliti:** Menurut anda ketika mahasiswa anda menggunakan google translate apakah maknanya lebih akurat atau tidak? Kenapa?

   Dosen: tidak. Hasil terjemahan Google Translate tidak begitu bagus pasti berbeda dengan hasil terjemahan dari manusia itu sendiri yang bisa berpikir dan menyesuaikan source language dan target language nya, berbeda jauh dengan hasil terjemahan Google Translate.

10. **Peneliti:** Menurut anda, apakah sistem di Google Translate membuat mahasiswa menerjemahkan kalimat di Google Translate tanpa mempertimbangkan struktur kata, contohnya Grammar (tata bahasa)?
    Dosen: Iya. Tetapi memang ada beberapa mahasiswa menggunakan Google Translate hanya sekedar untuk membantu mereka dan setelahnya mereka mengedit kembali dan menyesuaikan hasil terjemahan itu dengan struktur kata yang benar, tetapi banyak juga mahasiswa yang hanya copy-paste tanpa mengedit nya kembali.

Appendix IV

RESPONDENTS OF INTERVIEW

No	Nama
1	Nasrullah, M.PD.B.I
2	Angga Taufan Dayu, M.Pd.BI
3	Yusuf Al Arief, M.Hum
4	I Made Darmayasa Wilantara, M.A.
5	Dra. Andi Irlina, M.Hum
6	Ahmad Kailani., S.Pd.I. MAAPL
7	Nur Izzatil Hasanah., S.Pd.M.Pd

Appendix V

PROFIL OF UNIVERSITY IN BANJARMASIN

1. Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang berkedudukan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Nama Antasari itu sendiri berasal dari nama salah seorang Sultan Banjar yaitu Pangeran Antasari. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tanggal 3 April 2017 bahwa IAIN Antasari Banjarmasin secara resmi bertransformasi atau berubah status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

   Visi : Menjadi pusat pengembangan pendidikan Islami yang unggul dan berakhlak tingkat nasional 2024.

   Misi : Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang islami. Mengembangkan ilmu pendidikan yang terintegrasi dengan keilmuan Islam dan berbasis kearifan lokal. Melakukan penelitian di bidang pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan kearifan lokal. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat terutama dibidang pendidikan dan pembelajaran. Menerapkan dan mengembangkan tata kelola berbasis pelayanan prima. Menjalin kerjasama melalui jaringan yang luas dan berkualitas dengan berbagai stakeholder.

   Jurusan-jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan:

a. Tadris Biologi
b. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
c. Manajemen Pendidikan Islam
d. Pendidikan Agama Islam
e. Pendidikan Bahasa Inggris
f. Tadris Kimia
g. Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
h. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
i. Pendidikan Bahasa Arab
j. Pendidikan Matematika
k. Tadris Fisika

2. University of Lambung Mangkurat (Indonesian: *Universitas Lambung Mangkurat*) is a public university in Banjarmasin and Banjarbaru, South Kalimantan, Indonesia. It is established on September 1, 1958. Its current rector is Prof. Dr. Soetarto Hadi. It is named after Lambung Mangkurat, the first Negara Dipa's *patih* (prime minister).

   Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, fakultas ini diperuntukkan bagi kamu yang ingin menjadi seorang pengajar atau guru. Misalnya, kamu ingin menjadi guru di bidang Ekonomi, kamu disarankan untuk memilih jurusan Pendidikan Ekonomi. Keunikan fakultas ini dibandingkan dengan fakultas lain adalah seluruh jurusan yang ada di sini memuat kurikulum profesi kependidikan sehingga kemampuanmu untuk mengajar akan lebih diasah.

Ada beberapa jurusan di fakultas ini, di antaranya:

a. Pendidikan Sejarah
b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
c. Pendidikan Ekonomi
d. Pendidikan Geografi
e. Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
f. Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
g. Pendidikan Bahasa Inggris
h. Pendidikan Sendratasik (Seni Drama, Tari, dan Musik)
i. Pendidikan Matematika
j. Pendidikan Biologi
k. Pendidikan Kimia
l. Pendidikan Fisika
m. Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
n. Pendidikan Guru Sekolah Dasar
o. Pendidikan Anak Usia Dini
p. Pendidikan Guru Sekolah Luar Biasa
q. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
r. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
s. Pendidikan Ilmu Komputer
t. Teknologi Pendidikan
u. Bimbingan Konseling

3. Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari adalah PTS tertua dan terbesar di Kalimantan Selatan, didirikan oleh yayasan UNISKA berdasarkan akte Notaris Bachtiar Nomor 6 tanggal 7 Juli 1981. Saat ini UNISKA MAB telah memiliki , 9 Sembilan Fakultas, 20 Program Studi Sarjana, dan 4 Program PACASARJANA atau Program Studi Magister.

   Jurusan jurusan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di UNISKA:

   a. Pendidikan Bahasa Inggris
   b. Bimbingan dan Konseling
   c. Pendidikan Kimia
   d. Pendidikan Olah Raga

   VISI

   Universitas yang unggul dalam kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu keIslaman, serta pelestarian dan pengkayaan budaya bangsa yang Islami.

   MISI : Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan prinsip belajar sepanjang hayat yang dilandasi dengan pembinaan nilai-nilai hidup Islami. Mengembangkan kebebasan berpikir ilmiah yang dijiwai oleh keIslaman dan semangat ketauhidan. Mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu keIslaman.

4. STKIP PGRI Banjarmasin didirikan pada tanggal 25 November 1985 dalam suatu keputusan hasil Konperda Tingkat I PGRI dari 23 s/d 25 November 1985 di Barabai. Drs. Syamsi selaku Ketua PGRI Tk I Kalsel

yang terpilih kembali untuk kedua kalinya memang untuk mengemban tugas pendirian STKIP PGRI Banjarmasin, karena posisi beliau sebagai Kepala Dinas Pendidikan Dasar Tk I Kalimantan Selatan akan lebih mudah berkomunikasi dengan berbagai pihak. Dalam bulan Januari 1985 dibentuklah panitia kecil IKIP PGRI yang kemudian berubah namanya menjadi STKIP PGRI Banjarmasin.

Program studi di STKIP PGRI Banjarmasin:

a. Pendidikan Biologi
b. Pendidikan Matematika
c. Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia
d. Pendidikan Bahasa Inggris
e. Pendidikan Seni Tari
f. Pendidikan Teknologi Informasi
g. Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Visi STKIP PGRI Banjarmasin adalah menjadi Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang unggul dalam pemberdayaan potensi kearifan lokal Kalimantan Selatan untuk menghasilkan sumber daya manusia profesional dan berkarakter religius pada tahun 2022.

Penjelasan Visi:

1. Unggul berarti STKIP PGRI Banjarmasin mampu memberdayakan berbagai potensi kearifan lokal yang ada di Kalimantan Selatan sebagai media dan sumber belajar

2. Profesional berarti lulusan STKIP PGRI Banjarmasin menguasai bidang keilmuan dan pembelajarannya.

3. Berkarakter religius berarti lulusan STKIP PGRI Banjarmasin memiliki sikap dan perilaku berdasarkan nilai-nilai keagamaan.

Misi STKIP PGRI Banjarmasin adalah

1. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan memberdayakan potensi kearifan lokal Kalimantan Selatan sebagai media dan sumber belajar untuk menghasilkan lulusan yang menguasai bidang keilmuan, serta memiliki sikap dan perilaku berdasarkan nilai - nilai keagamaan;

2. Melaksanakan penelitian bidang pendidikan dan keilmuan dengan memberdayakan potensi kearifan lokal Kalimantan Selatan untuk menunjang pembangunan nasional;

3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian untuk menunjang pembangunan nasional.

5. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin (UM Banjarmasin) merupakan sebuah perguruan tinggi swasta yang berada di bawah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Kalimantan Selatan. UM Banjarmasin secara resmi berdiri pada tanggal 30 Desember 2015, dengan Rektor pertama Prof. Dr. H. Ahmad Khairuddin, M.Ag. UM Banjarmasin memiliki 6 fakultas dan 16 program studi, ditambah Program Pasca Sarjana. UM Banjarmasin adalah perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Banjarmasin.

   Visi Dan Misi

   Visi :

Menjadi Universitas Terkemuka, Unggul, Professional, Berkarakter Islam yang Berkemajuan di Kalimantan tahun 2025.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi dan vokasi untuk pengembangan ilmu, profesionalisme dan pembentukan peserta didik berkarakter islam yang berkemajuan.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan, produk yang inovatif, berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa.
3. Mengabdikan keahlian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk kepentingan masyarakat, kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional.
4. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (good university governance), menuju tata kelola yang unggul (excellent university governance), secara efektif dan efisien dalam suasana akademik yang Islami dan bermartabat.

Jurusan di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan:

a. S1 Pendidikan Bahasa Indonesia
b. S1 Pendidikan Bahasa Inggris
c. S1 Pendidikan Matematika

Appendix VI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Sophia Rajabianti
NIM : 1601242355
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris
Judul Proposal Skripsi : Lecturers' Perceptions on Students' Use of Google Translate in Translation Class
Dosen Pembimbing : Puji Sri Rahayu, MA
Yokke Andini, SS, M.Pd

Catatan Hasil Seminar

No	Tanggapan / Saran Penanggap	No	Tanggapan / Saran Dosen
1.	Consist your citation	1.	Write the significance of the study for the teacher
2.	Find an appropriate school where most of the students use that tool to translate.	2.	Make the definition of key terms becomes appropriate
3.	Find more previous studies which is related to your study to get more information and gap.	3.	
4.	Give your own opinions in definitions of key terms.	4.	Put another theory from the experts in chapter 2
		5.	Add numbering system based on thesis guide book
		6.	Konsisten penulisan kutipan sesuai APA 7

Banjarmasi, 02 September 2020
Moderator

Zainun Nisa

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 161 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan TBI Tanggal 8 Juli 2020

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Puji Sri Rahayu, MA
   NIP/NUP : 197701182008012013
   Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III/d
   Jabatan Akademik : Lektor
   Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
2. Nama : Yokke Andini, SS, M.Pd
   NIP/NUP : 201701038
   Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b
   Jabatan Akademik : Assisten Ahli
   Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : Sophia Rajabianti
NIM : 1601242355
Jurusan/Prodi : TBI
Judul Skripsi : Teachers' Perceptions Of Using Google Translate As A Medium To Translate In English Learning Material

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 08 Juli 2020
DEKAN,

Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd.
NIP. 19600106198603200

Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1571/Un.14/III.1.t/pp.00.9/09/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama	:	Sophia Rajabianti
N I M	:	1601242355
Jurusan/Prodi	:	TBI
Alamat	:	Jl. Jafri Zam-Zam Komplek Pembangunan 1 No 6

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

TEACHERS' PERCEPTIONS OF USING GOOGLE TRANSLATE AS A MEDIUM TO TRANSLATE IN ENGLISH LEARNING MATERIAL

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 02 September 2020

Tempat : Google Meet

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 24 September 2020
Ketua,

Mahmudah, M.Pd.I
NIP. 198708212015032004

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (UNISKA) MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS : TERAKREDITASI NASIONAL
SK BAN-PT PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS : NO. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
SK BAN-PT PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING : NO. 5292/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
SK BAN-PT PRODI PENDIDIKAN KIMIA : NO. 3214/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2017
SK PENYELENGGARAAN PRODI PENDIDIKAN OLAHRAGA : NO. 717/KPT/I/2017
KAMPUS : JALAN ADHIYAKSA NO.2 KAYU TANGI BANJARMASIN 70123 TELP. / FAX (0511) 3303883

Nomor : 036/UNISKA-FKIP/A.15/V/2021 Banjarmasin, 05 Mei 2021
Lampiran :
Perihal : Surat Balasan Penelitian

Berdasarkan surat saudara Nomor: B-1952/Un.14/III.1.t/PP.00.9/04/2021 tanggal 07 April 2021, perihal izin melakukan penelitian di program studi pendidikan bahasa inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang berketerangan di bawah ini:

Nama : Sophia Rajabianti
NIM : 1601242355
Semester : X (Sepuluh)
Judul Penelitian : Lecturers' Perception on Students' Use of Google Translate in Translation Class

Telah melakukan penelitian di program studi pendidikan bahasa inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin.

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Angga Taufan Dayu, M.Pd.BI
NIK. 061303632

Banjarbaru, 18 April 2021

Kepada

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Antasari

Di

Banjarmasin

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat saudara no: B.1952/Un.14/III.1.t/PP.00.9/04/2021 perihal riset dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama saudari: Sophia Rajabianti NIM: 1601242355, dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: I Made Darmayasa W., M.A.
NIP	: 197906292005011001
Afiliasi	: STKIP PGRI Banjarmasin

Menyatakan bersedia memberikan bantuan berupa informasi/data yang diperlukan dalam rangka penyusunan skripsi saudari tersebut diatas.

Demikian pernyataan ini diberikan untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,

I Made Darmayasa W., M.A
NIP. 197906292005011001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN TADRIS BAHASA INGGRIS
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

NOMOR: B.55/un.14/III.1.f/KP.02.16/05/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa:

Nama	: Sophia Rajabianti
NIM	: 1601242355
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Tadris Bahasa Inggris

adalah benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian/riset penyusunan skripsi pada Jurusan TBI sejak bulan April 2021 – Juni 2021 dengan judul: **"LECTURERS' PERCEPTIONS ON STUDENTS' USE OF GOOGLE TRANSLATE IN TRANSLATION CLASS ".**

Demikian agar diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 21 Mei 2021
Ketua Jurusan TBI

Nani Hizriani, M.A
NIP.197711272003122001

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN
SK. KEMENRISTEK DIKTI : 204/KPT/I/2015

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Nomor : 109/UM-BJM/FKIP/P.1/V/2021 Batola, 7 Syawal 1442 H
Lampiran : - 19 Mei 2021 M
Perihal : Izin Riset Penyusunan Skripsi

Kepada Yth,
Sophia Rajabianti
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam teriring doa semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Segala puji bagi Allah Swt yang memberi hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Sehubungan dengan surat permohonan saudari untuk melakukan riset dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Perndidikan UM Banjarmasin, **memberikan ijin untuk melakukan Pengambilan Data Penelitian** pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM Banjarmasin dengan keterangan sbb :

Nama	:	Sophia Rajabianti
NIM	:	1601242355
Jurusan	:	TBI
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
Judul Skripsi	:	Lectures' Perception On Students' Use Of Google Translate In Translation Class.
Waktu Penelitian	:	14 April s/d 14 Juni 2021

Demikian surat ijin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kaprodi

Yansyah, M. Pd.
NIDN. 1113048901

KampusUtama :JalanGubernurSyarkawi – Batola
Kampus 1 (FKIK) :Jalan S. ParmanKomplekRumahSakit Islam Banjarmasin
Kampus 2 (Program Pascasarjana) :Jalan S. ParmanNomor 97 Banjarmasin
Telp/Fax. +62-511-3363002 Website :www.umbjm.ac.id Email : turektorat.umbjm@gmail.com&info@umbjm.ac.id

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon (0511) 3304914
Laman www.english.fkip.ulm.ac.id

Nomor : 041/UN8.1.2.2.2/AK/2021 06 Mei 2021
Hal : Pemberian izin penelitian
Lampiran : -

Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Antasari
Di-
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari dengan nomor B-1952/Un.14/III.1.t/PP.00.9/04/2021 pada tanggal 07 April 2021 tentang permohonan izin penelitian, maka dengan ini Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Lambung Mangkurat menyatakan untuk **memberikan izin** kepada:

Nama : Sophia Rajabianti
NIM : 1601242355
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : TBI

untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris,

Dr. Hj. Noor Eka Chandra, M.Pd
NIP. 19771023 200112 2 003

CURRICULUM VITAE

I. Personal Details

Name	: Sophia Rajabianti
Place and Date of Birth	: Banjarmasin, October 25th, 1998
Gender	: Female
Marital Status	: Single
Religion	: Islam
Nationality	: Indonesia
Parents	: M. Yusran Effendi and Masretha
Siblings	: 1. Ika Sari Meilani 2. Ahmad Darma Putra 3. Ike Purnama Sari

II. Formal Educational Background

2002 – 2004	: Pembangunan Kindergarten (TK Pembangunan)
2004 – 2010	: State Elementary School of Belitung Selatan 2 (SDN Belitung Selatan 2)
20010 – 2013	: State Junior High School 2 Banjarmasin (SMPN 2 Banjarmasin)
2013 – 2016	: Vocational High School 1 Banjarmasin (SMKN 1 Banjarmasin)
2016 – 2020	: English Education Department of Antasari State Islamic University Banjarmasin

Banjarmasin,June 30th, 2020